

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN KEDISIPLINAN  
SISWA SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**ARMA NUR HIDAYANTO**

**NIM: 06071382025068**

**Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2024**

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN KEDISIPLINAN  
SISWA SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

oleh

**Arina Nur Hidayanto**

**NIM : 06071382025068**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan :**

**Mengetahui,  
Koordinator, Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.  
NIP. 199301252019032017**

**Pembimbing**



**Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.  
NIP. 199306152019032022**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Arma Nur Hidayanto  
NIM : 06071382025068  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

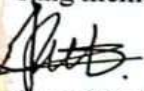
Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.



Palembang, 15 November 2024

Yang membuat pernyataan,

  
Arma Nur Hidayanto  
NIM 06071382025068

### **PRAKATA**

Skripsi dengan judul "Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Palembang" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Dr. Hartono, M.A. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Fadhlina Rozaqqyah, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Minarsi, M.Pd., Kons sebagai penguji Seminar Hasil yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 15 November 2024

Penulis



Arma Nur Hidayanto

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanawata'ala atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan program sarjana (S1) yang tentunya tidak luput dari kekurangan. Puji dan syukur kepada Allah yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti dan selalu memberikan semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan dalam penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tersayang, Ayah Sumbodo dan Ibu Jarmiasih. Terima kasih atas segala doa, dukungan yang tiada henti, materi, semangat serta kehadiran di setiap titik perjalanan saya. Saya akan terus bertahan dan berjuang untuk mengejar mimpi sebagai bentuk balas atas belas kasih Ayah dan Ibu merawat dan membesarkan saya, dan hanya berharap pada Allah agar dapat memberikan balasan terbaik atas segala hal yang Ayah dan Ibu berikan untuk saya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai salah satu bentuk wujud bakti bahwa saya dapat mengemban amanah dari orang tua untuk menjalani pendidikan ini dengan tuntas dan menjembatani saya untuk mencapai cita-cita saya.
2. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., dan Dosen Pembimbing Skripsi saya, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. yang dengan ikhlas telah menjadi salah satu orang tua saya selama proses perkuliahan ini dengan memberikan bimbingan ilmu serta nasihat yang diajarkan kepada saya agar memiliki kualitas hidup serta penulisan karya yang baik.
3. Dosen-dosen Bimbingan Dan Konseling FKIP Unsri, kepada Rahimahullah Ibu Harlina, M.Sc., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Resti Okta Sari, M.Pd., Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Pd., Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., Ibu Minarsi, M.Pd., Bapak Dr. Yosef, M. A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., dan Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd., atas segala keikhlasan dan ilmu yang telah diberikan kepada

saya sejak semester awal hingga semester akhir, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah.

4. Terima kasih kepada pihak SMA Negeri 2 Palembang yang telah memberikan izin sehingga saya dapat melakukan penelitian untuk menuntaskan skripsi ini.
5. Untuk adik-adik kelas XI SMA Negeri 2 Palembang terima kasih sudah bersedia membantu untuk mengisi angket penelitian saya semoga kalian semua juga di berikan kemudahan dalam menimba ilmu.
6. Untuk sahabat saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, Terimakasih karena selalu memberikan semangat yang luar biasa sampai bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Untuk teman satu perjuangan selama kuliah ini, BK 20 Palembang dan Indralaya, semoga kita sukses mencapai mimpi kita masing-masing. Terima kasih telah memberikan kesan yang berwarna dalam proses perkuliahan.
8. Untuk almamater tercinta, tempat saya mengemban ilmu, Universitas Sriwijaya.

**MOTTO**

“Mimpi Itu Nyata Jika Kita Bersungguh-sungguh”

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN PENGESAHAN.....   | iii  |
| SPERNYATAAN.....  | iv   |
| PRAKATA.....  | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....   | vi   |
| MOTTO.....  | viii |
| DAFTAR ISI .....  | ix   |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xii  |
| DAFTAR TABEL.....   | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....   | xiv  |
| ABSTRAK.....  | xv   |
| ABSTRACT.....   | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....  | 2    |
| 1.1 Latar belakang .....  | 2    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 8    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 8    |
| 1.4 Manfaat Peneliti .....  | 8    |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....  | 8    |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....   | 8    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....  | 9    |
| 2.1 Interaksi Teman Sebaya.....                                     | 9    |
| 2.1.1 Definisi Interaksi Teman Sebaya .....                         | 9    |
| 2.1.2 Aspek-Aspek Interaksi Teman Sebaya.....                       | 12   |
| 2.1.3 Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Teman Sebaya ..... | 14   |
| 2.1.3 Bentuk-Bentuk Interaksi Teman Sebaya.....                     | 16   |
| 2.2 Kedisiplinan.....   | 17   |
| 2.2.1 Definisi Kedisiplinan .....                                   | 17   |
| 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....            | 18   |



|   |    |
|---|----|
| 2.2.3 Aspek-Aspek Kedisiplinan .....                | 21 |
| 2.3 Hipotesis.....                                  | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                  | 24 |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                          | 24 |
| 3.2 Variabel Penelitian.....                        | 24 |
| 3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....         | 24 |
| 3.2.2 Hubungan Antar Variabel.....                  | 25 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....   | 25 |
| 3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 26 |
| 3.4.1 Lokasi Penelitian.....                        | 26 |
| 3.4.2 Waktu Penelitian .....                        | 26 |
| 3.5 Populasi dan Sampel .....                       | 26 |
| 3.5.1 Populasi.....                                 | 26 |
| 3.5.2 Sampel .....                                  | 27 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....                   | 29 |
| 3.7 Instrumen Penelitian.....                       | 31 |
| 3.8 Pengujian Instrumen.....                        | 32 |
| 3.8.1 Uji Validitas .....                           | 32 |
| 3.8.2 Uji Reliabilitas .....                        | 35 |
| 3.9 Teknik Analisis Data.....                       | 36 |
| 3.9.1 Uji Prasyarat .....                           | 36 |
| 3.9.2 Uji Hipotesis .....                           | 37 |
| 3.10 Kriteria Kategorisasi.....                     | 38 |
| 3.11 <i>Method Of Succesive Interval</i> (MSI)..... | 39 |
| 3.12 Prosedur Penelitian.....                       | 39 |
| BAB IV _HASIL DAN PEMBAHASAN .....                  | 41 |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                           | 41 |
| 4.1.1 Interaksi Teman Sebaya.....                   | 41 |
| 4.1.2 Tingkat Kedisiplinan.....                     | 42 |
| 4.2 Uji Prasyarat .....                             | 43 |

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| 4.2.1 Uji Normalitas.....       | 43 |
| 4.2.2 Uji Linearitas .....      | 44 |
| 4.3 Uji Hipotesis .....         | 44 |
| 4.4 Pembahasan .....            | 45 |
| BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN..... | 51 |
| 5.1 Kesimpulan.....             | 51 |
| 5.2 Saran.....                  | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA .....            | 53 |
| LAMPIRAN.....                   | 59 |

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.01 Paradigma Variabel ..... 25

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Table 3.01 Jumlah Populasi Kelas XI .....   | 27 |
| Table 3.02 Distribusi Sampel Siswa Kelas 11 SMA Negeri 2 Palembang.....                               | 28 |
| Table 3.03 Kisi-kisi Instrumen Interaksi Teman Sebaya.....  | 29 |
| Table 3.04 Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan .....   | 30 |
| Table 3.05 Skor Skala Likert.....   | 31 |
| Table 3.06 Hasil Uji Validitas Instrumen Interaksi Teman sebaya Siswa SMA Negeri<br>2 Palembang ..... | 33 |
| Table 3.07 Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2<br>Palembang .....           | 34 |
| Table 3.08 Uji Reliabilitas Interaksi Teman Sebaya .....  | 36 |
| Table 3.09 Uji Reliabilitas Kedisiplinan .....  | 36 |
| Table 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi.....   | 38 |
| Table 3.11 Rumus Kriteria Kategorisasi .....  | 38 |
|   |    |
| Tabel 4. 1 Statistik Interaksi Teman Sebaya .....   | 41 |
| Tabel 4. 2 Interpretasi skor Interaksi Teman Sebaya.....  | 41 |
| Tabel 4. 3 Kategorisasi Interaksi Teman Sebaya.....   | 41 |
| Tabel 4. 4 Tingkat Kedisiplinan Siswa.....  | 42 |
| Tabel 4. 5 Interpretasi Skor Kedisiplinan.....  | 42 |
| Tabel 4. 6 Kategorisasi Kedisiplinan .....  | 42 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data .....  | 43 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Linearitas .....   | 44 |
| Tabel 4. 9 Hasil Korelasi Interaksi Teman Sebaya dengan Kedisiplinan.....                             | 45 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Usulan Judul .....                               | 59 |
| Lampiran 2 SK Pembimbing.....                               | 60 |
| Lampiran 3 SK Izin Penelitian.....                          | 61 |
| Lampiran 4 SK Penelitian Dinas Pendidikan Prov. Sumsel..... | 62 |
| Lampiran 5 Validasi Dosen Ahli .....                        | 63 |
| Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal .....                 | 64 |
| Lampiran 7 SK Selesai Penelitian.....                       | 65 |
| Lampiran 8 Hasil Instrumen Interaksi Teman Sebaya .....     | 66 |
| Lampiran 9 Angket Interaksi Teman Sebaya .....              | 68 |
| Lampiran 10 Angket Kedisiplinan .....                       | 71 |
| Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian .....                    | 75 |
| Lampiran 12 Tabulasi Data Penelitian MSI .....              | 76 |
| Lampiran 13 Data SPSS.....                                  | 78 |
| Lampiran 14 Nilai $r$ <i>Product Moment</i> .....           | 80 |

## ABSTRAK

Salah satu bentuk perilaku peserta didik adalah kedisiplinan dalam belajar. Kedisiplinan adalah perilaku seseorang untuk melakukan kesediaan untuk taat, tunduk, patuh pada peraturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Kedisiplinan siswa dipengaruhi banyak faktor, salah satunya interaksi teman sebaya karena saling mempengaruhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan interaksi teman sebaya dengan kedisiplinan siswa SMA Negeri 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 507 peserta didik dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 peserta didik yang di ambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling* . Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan di analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan hipotesis. Hasil penelitian yang didapat adalah data terbanyak pada tingkat interaksi teman sebaya 73,8% dan kedisiplinan 63,1% yaitu berada dalam kategori sedang dan menghasilkan -0,006 sebagai nilai korelasi *pearson product moment* yang menunjukkan adanya hubungan sangat rendah. Artinya bila interaksi teman tinggi sebaya maka kedisiplinan siswa menurun sebaliknya interaksi teman sebaya menurun maka kedisiplinan siswa tinggi.

***Kata kunci : Interaksi teman sebaya, kedisiplinan, siswa***

## ABSTRACT

One form of student behavior is discipline in learning. Discipline is a person's behavior to do a willingness to obey, submit, obey the rules and norms that apply in the school environment. Student discipline is influenced by many factors, one of which is peer interaction because they influence each other. This study aims to determine the relationship between peer interaction and student discipline at SMA Negeri 2 Palembang. This study used a quantitative approach with a correlational method. The population of this study amounted to 507 students and the number of samples in this study were 84 students who were taken using probability sampling technique, namely simple random sampling. The instrument in this study used a questionnaire and was analyzed using normality test, linearity test and hypothesis. The results obtained are the most data on the level of peer interaction 73.8% and discipline 63.1%, which is in the moderate category and produces -0.006 as the pearson product moment correlation value which shows a very low relationship. This means that if peer interaction is high, student discipline decreases, otherwise peer interaction decreases, student discipline is high.

***Keywords: Peer interaction, discipline, students***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pendidikan yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri dalam kepribadian, pengendalian diri dan keterampilan. Pada saat ini muncul sikap yang ingin dicapai siswa seperti perilaku yang diinginkan oleh individu terkadang siswa menampilkan berbagai perilaku. Salah satu bentuk perilaku yang di temui di sekolah seperti tindakan tidak disiplin hal ini bertentangan dengan peraturan yang sudah di tetapkan sekolah bahwa sebagai siswa harus menaati peraturan yang berlaku. Dalam fenomena yang terjadi sekarang siswa lebih sering melakukan tindakan tidak disiplin di sekolah bersama teman-temannya, mereka melakukan tindakan tidak disiplin bukan hanya 1 hari atau 2 hari melainkan hampir setiap hari, mereka melakukan ini bukan karena tidak sengaja melainkan memang sudah menjadi kebiasaan sehingga tindakan tidak disiplin seperti terlambat datang sekolah, membolos sekolah, mengobrol pada jam belajar itu menjadi hal biasa yang siswa lakukan, tentunya hal ini menjadi masalah yang serius sehingga perlu penanganan yang lebih baik.

Perilaku tersebut muncul seiring dengan berjalannya waktu dan pengalaman yang pernah siswa lewati sebelumnya. Pengaruh teman sebaya juga memberikan kekuatan tersendiri bagi siswa tersebut untuk melakukan tindakan tidak disiplin karena mereka akan merasa bahwa hal ini bagian dari pertemanan yang terjadi. Hal ini didukung oleh Bumi, (2016) interaksi teman sebaya bermanfaat bagi siswa karena mengajarkan mereka bagaimana memenuhi harapan kelompok sosial mereka, menerima tanggung jawab, bertindak adil dan sportif, bekerja dengan orang lain, dan bersosialisasi. Siswa memiliki hubungan pribadi satu sama lain selama kontak teman sebaya, dan hubungan ini berdampak satu sama



lain. Siswa akan belajar hal-hal baru melalui interaksi mereka dengan orang lain, apakah itu tindakan atau kata-kata. Hal ini menjadi salah satu bentuk dari pengaruh teman untuk melakukan tindakan tidak disiplin di sekolah.

Menurut pendapat Wulandari, (2022) Sekelompok orang yang memiliki usia, status sosial, dan perilaku yang sama dikenal sebagai teman sebaya. Seorang anak dengan teman pasti akan mengambil kepemilikan atas keberhasilan atau kegagalan kelompok sebagai sarana untuk mendefinisikan siapa mereka, dan mereka dapat tumbuh secara sosial dengan mempelajari nilai-nilai keadilan dan kejujuran melalui ketidaksepakatan dengan teman sebaya mereka. Suharti et al., (2015) bahwa karena interaksi mereka dengan murid, teman sebaya sangat penting dalam memberi mereka dukungan emosional. Karena tekanan teman sebaya, siswa yang tidak dapat bergaul dengan teman sebayanya akan memiliki sikap negatif, yang akan berdampak pada prestasi akademik mereka.

Selanjutnya menurut pendapat Bumi, (2016) Siswa diberi aturan untuk beradaptasi dan bertanggung jawab atas lingkungan sekolah mereka. Disiplin dianggap di sekolah sebagai sarana untuk menjamin pengajaran yang berhasil. Perilaku yang dipandang bermanfaat bagi pendidikan dianggap sebagai masalah disiplin karena tujuan disiplin adalah untuk memastikan bahwa pendidikan berjalan lancar. Pada kenyataannya, aturan sering dilanggar dalam kehidupan sekolah. Banyak anak terus bertindak tidak pantas dan agresif, dan mereka tidak dapat mengatur motivasi diri mereka yang tidak menentu. Pelanggaran hukuman sekolah yang paling sering termasuk merokok, keterlambatan, pakaian yang tidak pantas, dan bolos kelas.

Menurut pendapat Baroroh, (2023) Disiplin siswa adalah tindakan siswa yang mematuhi peraturan di sekolah, sedangkan disiplin adalah sikap yang terkait dengan pengendalian diri atas aturan tersebut. Oleh karena itu, setiap orang perlu memiliki pola pikir yang disiplin, terutama di sekolah. Keberhasilan visi atau tujuan sekolah, serta ruang lingkupnya yang lebih luas, ditentukan oleh disiplin.

Berikutnya menurut pendapat Santosa & Anggraini, (2022) Disiplin didefinisikan sebagai perilaku atau disiplin yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan yang dimaksud adalah yang ditetapkan oleh pendidik, orang tua, dan sekolah. Namun seiring berjalannya waktu, pentingnya disiplin semakin berkurang, dan sekarang hanya simbol yang mengatur kehidupan sekolah dan tidak memiliki otoritas yang sebenarnya. Meningkatnya kepatuhan siswa bukan karena kesadaran diri; sebaliknya, itu hanya hasil dari ketakutan mereka akan hukuman. Guru memiliki peran dalam menegakkan disiplin dengan menjadi panutan. Menanamkan disiplin pada anak-anak sangat dibantu oleh panutan yang diberikan instruktur, karena siswa dan guru mengagumi mereka.

Kedisiplinan di sekolah berarti mengikuti peraturan sekolah. Namun seringkali siswa/siswi masih berbuat tidak disiplin, seperti yang kemukakan oleh Santosa & Anggraini, (2022) Pelanggaran atau kurangnya disiplin siswa termasuk pergi keluar untuk membeli makanan ringan selama kelas, datang terlambat, sering membolos, dan gagal menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Menurut pendapat Taufik & Akip, (2021) Masalah kedisiplinan yang sering terjadi di sekolah antara lain siswa yang mengganggu kelas sehingga mereka dan siswa lain tidak mempelajari informasi yang diajarkan oleh guru, siswa yang tidak hadir ke kelas sesuai kebutuhan, dan pelanggaran peraturan sekolah lainnya. Menurut pendapat Smith, (2011) menyatakan bahwa masalah anak nakal bermanifestasi sebagai keterlambatan dalam datang ke sekolah, keterlambatan dalam memasuki kelas, ketidakhadiran, dan perilaku nakal di kelas. Selain itu menurut Fandini et al., (2018) Siswa yang datang terlambat ke kelas, pergi selama kelas, mengobrol dengan teman sepanjang kelas, dan gagal menyerahkan tugas tepat waktu adalah contoh masalah disiplin.

Terdapat beberapa faktor atau sumber sikap disiplin, menurut pendapat Kurniawan Akbar, (2021) Di antara penyebab disiplin adalah: a. Faktor internal, seperti Diri Sendiri, yang berkaitan dengan sikap, perilaku, dan pola pikir siswa sendiri. Karena disiplin sadar diri lebih siap untuk mematuhi aturan atau harapan.

b. Faktor eksternal mencakup berbagai hal, termasuk dalam dan dari dirinya sendiri, persahabatan adalah jenis interaksi atau hubungan dalam bentuk kelompok, biasanya yang sangat akrab dan dekat dengan orang-orang dalam kelompok. Keberadaan game internet adalah salah satu contoh kemajuan teknis. Game online ini memakan waktu belajar dan waktu luang anak-anak, yang pada akhirnya menyebabkan sejumlah masalah bagi siswa, termasuk perilaku buruk dan ketidakhadiran. Karena manusia adalah makhluk sosial yang harus meniru lingkungan terdekatnya, anggota keluarga dan kondisi kehidupan mereka juga dapat memengaruhi sikap disiplin. Selain lingkungan rumah, lingkungan di sekitar individu memiliki peran dalam pengembangan disiplin. Baik secara sadar maupun tidak sadar, lingkungan membentuk perilaku seseorang.

Peneliti yang mewawancarai guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Palembang menemukan bahwa siswa tertentu terlibat dalam berbagai perilaku tidak disiplin seperti ada siswa yang masih membolos akibat ajakan temannya, Siswa yang mengunjungi kafe saat mereka belajar, Siswa merokok di Wc Sekolah, Siswa yang gagal datang ke kelas sama sekali, Siswa yang sering datang terlambat ke kelas pada waktu yang ditentukan, ada peserta didik menggunakan kata-kata yang tidak pantas diucapkan, menggunakan HP saat pembelajaran, tidak memakai topi dan dasi pada saat upacara bendera, tidak memasukan baju ke dalam celana/rok, tidak memakai kaos kaki serta sepatu sesuai aturan. Selain itu, beberapa siswa tidak mengenakan seragam sesuai jadwal. menggunakan jas yang berbeda misalnya pada hari senin dan selasa ada siswa yang tidak memakai jas, hari rabu memakai baju putih abu-abu tetapi siswa/siswi ada yang tidak memakai dasi, hari kamis yang seharusnya memakai batik tidak memakai batik, hari jum'at memakai baju muslim siswa/siswi tidak memakai malah memakai baju putih abu-abu. Selain itu menggunakan perhiasan, menggunakan lipstick, memakai rok ketat/panjang rok diatas mata kaki, memanjangkan kuku dan mewarnai nya, serta menghitamkan alis bagi perempuan, hal ini terjadi sebagai akibat dari siswa yang mengadopsi selera mode teman mereka. Siswa laki-laki juga mengenakan pakaian ketat, seperti

celana pensil dan jaket, sebagai pengganti seragam sekolah, dan beberapa dari mereka memilih untuk memakai sandal.

Selain itu, peneliti mewawancarai enam siswa dari kelas XI, tiga di antaranya laki-laki dan tiga di antaranya perempuan, hasil wawancara dengan 3 siswa laki-laki menjelaskan bahwa mereka pernah melakukan tindakan tidak disiplin di sekolah seperti datang terlambat, tidak mengikuti upacara, keluar ke kantin, mengobrol pada jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas, ikut ajakan teman tidak ikut belajar di kelas, Meninggalkan kelas saat jam berubah tanpa persetujuan guru, bermain hp kelas salah satunya main game hal ini terjadi ketika ada jam kosong walaupun sudah di kasih tugas, ada siswa yang sengaja memanjangkan rambutnya padahal itu sudah di larang. Ketika ditanya apa penyebabnya yaitu karena keinginan sendiri serta dorongan atau pengaruh dari teman-teman sekelasnya yang memotivasi anak ini untuk mencoba serta adanya ajakan dari teman-temannya untuk melakukan tindakan tidak disiplin itu hingga pada akhirnya mengikuti, pernah tidak memakai baju sesuai aturan seperti memakai baju tidak sesuai jadwal, tidak memakai jas, celana ketat/pensil. Dari hasil wawancara dengan 3 siswi menjelaskan bahwa mereka pernah terlambat masuk sekolah, terlambat masuk kelas, pergi ke Wc tetapi kantin tanpa izin guru, pernah memakai lipstick, membawa alat make up ke sekolah, ada siswi yang pernah berkata dengan kata-kata tidak sopan/pantas di ucapkan, memakai rok ketat/di atas dari mata kaki, mengobrol di kelas pada saat guru tidak masuk.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadhani & Junaidi, (2023) Dari segi hubungan antara disiplin dan interaksi teman sebaya, siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Khusus Binaan Dumai Riau memiliki tingkat interaksi teman sebaya yang tinggi, sedangkan disiplin mereka termasuk dalam kategori rendah. Hubungan antara disiplin dan interaksi teman sebaya berada dalam kategori medium. Ada korelasi yang signifikan antara disiplin belajar dan interaksi teman sebaya, yang berarti bahwa semakin disiplin seorang siswa, semakin kurang disiplin siswa Sekolah Menengah Negeri Binsus belajar, dan sebaliknya.

Hal ini juga di dukung dengan penelitian Fadhilah & Mukhlis, (2023) di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, interaksi teman sebaya dan disiplin bekerja sama untuk memberikan dampak yang signifikan dan menguntungkan pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kontak dan disiplin teman sebaya merupakan elemen yang secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi disiplin siswa. Selain itu, menurut pendapat Trianah & Sahertian, (2020) bahwa hasil yang menguntungkan akan ditunjukkan ketika hubungan siswa dengan teman sebaya mereka menghasilkan hal-hal positif seperti pembelajaran; Namun, hasil yang buruk akan terjadi ketika pergaulan siswa dengan teman sebayanya menghasilkan hal-hal negatif seperti kurangnya semangat dalam belajar. Kekuatan persahabatan siswa berdampak pada seberapa termotivasi siswa untuk berhasil. Siswa akan membangun keakraban dan keterampilan sosial dalam asosiasi mereka, yang akan menumbuhkan rasa kebersamaan dan menginspirasi satu sama lain untuk mencapai kesuksesan akademik, dan sebaliknya. Menurut pendapat Smith, (2011) penelitiannya di SMU Negeri 1 Atinggola, siswa tidak peduli dengan aturan yang diberlakukan di kelas. Masalahnya bermanifestasi sebagai keterlambatan ke sekolah, keterlambatan ke kelas, ketidakhadiran di kelas, dan kenyaringan di kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas mengarah pada kesimpulan bahwa orang dapat mempengaruhi satu sama lain dalam kontak satu lawan satu dan interaksi teman sebaya memerlukan hubungan timbal balik antara dua atau lebih orang pada usia yang sama. Siswa yang disiplin mengikuti norma-norma yang ditetapkan di kelas. Hal ini membuktikan bahwa masalah disiplin itu nyata, selain temuan studi awal peneliti bahwa kontak sebaya mempengaruhi disiplin siswa.

Dari uraian yang telah dijelaskan mendorong peneliti untuk mengetahui hubungan interaksi teman sebaya dengan kedisiplinan siswa. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti permasalahan dengan judul **“Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 2 Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat interaksi teman sebaya di SMA Negeri 2 Palembang ?
2. Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Palembang ?
3. Apakah terdapat hubungan interaksi teman sebaya dengan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat interaksi teman sebaya di SMA Negeri 2 Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Palembang.
3. Untuk mengetahui hubungan interaksi teman sebaya dengan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 2 Palembang.

## **1.4 Manfaat Peneliti**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumbangan ilmiah untuk referensi. Selain itu, itu akan berguna untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana interaksi teman sebaya dengan kedisiplinan siswa berinteraksi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk dapat mengetahui tingkat Kedisiplinan siswa yang terjadi di sekolah sehingga nantinya sekolah dapat mengontrol siswa-siswi agar berperilaku disiplin.
- b. Bagi guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menggali siswa yang sulit melakukan kedisiplinan akibat adanya interaksi teman sebaya.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi siswa agar bisa melakukan tindakan disiplin dan siswa tidak terpengaruh oleh

teman sebayanya.

- d. Bagi peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang hubungan interaksi teman sebaya dengan kedisiplinan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alviyan, A., Mahardhani, A. J., & Utami, P. S. (2020). Peran Kelompok Teman Sebaya Dalam Upaya Pembentukan Moral. *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(2), 1–14.
- Baroroh, K. K. (2023). *Pengaruh Pemberian Punishment dan Fungsi Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V MI Ma'arif Setono Ponorogo*. [https://etheses.iainponorogo.ac.id/25125/1/kuni\\_kiromin\\_baroroh\\_203190253\\_pendidikan\\_guru\\_madrasah\\_ibtdaiyah.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/25125/1/kuni_kiromin_baroroh_203190253_pendidikan_guru_madrasah_ibtdaiyah.pdf)
- Bumi, D. J. (2016). Hubungan antara interaksi teman sebaya dan konsep diri dengan kedisiplinan siswa. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Darmawan, T., Nurwati, N., & Gutama, A. S. (2016). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kenakalan Remaja Di Sman 1 Cicalengka , Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13624>
- Desmita. (2006). *psikologi perkembangan*.
- Dwiwinardo, E. G., Ningrun, B. D., Herawat, T., & Apriliantini, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 60–65. <https://doi.org/10.24905/jcose.v5i1.124>
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473–481. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>
- Fandini, P., Sulatani, S., & Susanto, D. (2018). Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavioral Contract Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di Sma Pgr 2 Banjarmasin Tahun Ajaran2017/2018. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v4i1.1322>
- Farida, N., & Friani, D. A. (2019). Manfaat Interaksi Teman Sebaya Terhadap



- Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. *JURNAL SOSIAL : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 169–175. <https://doi.org/10.33319/sos.v19i2.14>
- Hasanah, H., & Harisantoso, J. (2020). *Pengaruh kinerja dan disiplin kerja terhadap kepuasan kerja guru di mts negeri 1*. 7(2), 56–65.
- Indriyani, A., & Putri, D. R. (2024). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Disiplin Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1). <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/Khatulistiwa/article/view/2703>
- Kristin, F., & Kencana Sari, F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>
- Kurniawan Akbar, A. A. (2021). Faktor penghambat tingkat kedisiplinan. *Journal Of Sociology Education Review*, 1(3), 120–126.
- Manula, D., Sipayung, R., & Sembiring, R. K. B. (2023). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik di kelas v muatan pelajaran ips sd santo thomas 2 medan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Marotang, W. (2020). Tingkat Kedisiplinan Terhadap Tata Tertib Sekolah Siswa Smp Kristen Bombanon. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 78–83. <https://doi.org/10.30872/ibk.v2i2.663>
- Maryatun, D. (2017). *Hubungan dukungan teman sebaya dengan kedisiplinan terhadap tata tertib siswa kelas viii mts n lab. Uin yogyakarta*.
- Mirawati, M. (2020). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Paras Jaya Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4092>
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Nancy, D., & Fajar T., U. (2017). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku

- disiplin santri madrasah aliyah pondok pesantren qodratullah Langkan. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 16–28.
- Nashrillah MG. (2017). Peranan interaksi dalam komunikasi menurut islam. *Jurnal Warta*, 4(April), 9–15.
- Nilda Miftahul Janna & Herianto. (n.d.). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss. 18210047*.
- Ningsih, S., Ali, M., & Yuniarni, D. (2018). Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Asosial Pada Anak di TK Negeri Pembina Pontianak. *Jurnal Program Studi pg-paud fkip Untan Pontianak*, 1, 1–15.
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Nugraha Putri Perwira, A., Fitriana, S., & Mujiyono. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 1 Brebes. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1349–1358. <file:///C:/Users/USER/Downloads/5524-Article Text-18698-1-10-20220720.pdf>
- Nurul Fadhliah, & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 16–34. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>
- Parulian, T. S., & Yulianti, A. R. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan interaksi teman sebaya pada remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.2.2019.175-180>
- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Rahmat, N., Sepriadi, S., & Daliana, R. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di Sd Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1471>

- Regina, H. Sutrisno, M. (2016). *Hubungan interaksi sosial teman sebaya dengan perilaku sosial anak di pendidikan anak usia dini sentosa pontianak kota.*
- Retalia, R., Soesilo, T. D., & Irawan, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Remaja. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 139–149. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p139-149>
- Rochmatin, L. (2016). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya. *Jurnal Penelitian*, 2(1), 13–40.
- Santosa, A. D., & Anggraini, W. N. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 183–195. [http://repo.uinsatu.ac.id/17670/%0Ahttp://repo.uinsatu.ac.id/17670/5/BAB II.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/17670/%0Ahttp://repo.uinsatu.ac.id/17670/5/BAB%20II.pdf)
- Setiawan, I., & Sylvia, I. (2012). Hubungan antara konformitas kelompok teman sebaya dengan disiplin siswa sma negeri 5 padang. *Jurnal Diakronika*, XII(83), 205–213.
- Setiawan, J. L. (2017). Optimizing Co-parenting to Develop Entrepreneurial Personality in Children. *ANIMA Indonesian Psychological Journal*, 32(2), 65–75. <https://doi.org/10.24123/aipj.v32i2.585>
- Setyawan, Y., & Andrianie, S. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Role Playing Terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 339–344.
- Siroj, E. ., Sunarti, E., & Krisnatuti, D. (2019). Keberfungsian Agama di Keluarga, Ancaman, Interaksi Teman Sebaya, dan Religiusitas Remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(1), 13–25. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.13>
- Smith, M. Bin. (2011). Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan ISSN 1410-220X, Vol 8(No 1)*, 22–32.
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta.
- Sukarelawan, G. A. (2019). Hubungan Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar

- Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Mts Al-Hikmah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 1(2), 89–98.
- Sulistiyowati, A., & Sugiarti, R. (2021). Hubungan Antara Pemberian Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Melalui Motivasi Belajar Sebagai Intervening. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 231. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3462>
- Sulistyo, F. (2013). *Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal pada Anggota Palang Merah Remaja Wira Palang Merah Indonesia Kota Salatiga* (Doctoral dissertation, Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP-UKSW).
- Sungkowo Edy Mulyono, B. P. (2017). Interaksi Sosial Anak Jalanan Dengan Teman Sebaya Di Yayasan Setara Kota Semarang. (Social Interaction With Street Children Peers in Yayasan Setara in Semarang). *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(2), 164–172. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2959>
- Suryani, Setyaningsih, K., Murtopo, ali-U. A. J., & 2022, U. (2022). Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Pada Anak Usia 4-6 Tahun di RA An-Naba Banyuasin. *Ulilalbabinate.Com*, 1(4), 712–727. <http://ulilalbabinate.com/index.php/JIM/article/view/170>
- Taufik, A., & Akip, M. (2021). Pembentukan Karakter Disiplin bagi Siswa. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(2), 122–136. <https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>
- Trianah, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7–14. <https://doi.org/10.21067/jppi.v14i1.4765>
- Wijayanti, A. K. (2016). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMA N 6 Yogyakarta. *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(5), 41–49. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/882>
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 83–95.

<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>

- Wulandari, D. (2022). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*.  
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19530%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/19530/1/201180057> Diah Wulandari Pendidikan Agama Islam.pdf
- Yanti, Y., & Marimin. (2017). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 329–338.
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35.  
<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19987>
- Yusuf Efendi & Achmad widodo. (2019). Uji validitas dan reliabilitas instrumen tes shooting sepak bola pada pemain tim persiwu fc jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*.